
PENGARUH MODAL USAHA DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PERCETAKAN DAN FOTOKOPI DI KECAMATAN TELUKDALAM

Yoferia Laia

Mahasiswa Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya
(yoferialaia087@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di kecamatan telukdalam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di Kecamatan Telukdalam dengan nilai signifikan $0,086 > 0,05$. Variabel karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di Kecamatan Telukdalam dengan nilai signifikan $0,002 > 0,05$. Variabel modal usaha dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di Kecamatan Telukdalam dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Untuk meningkatkan keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di Kecamatan Telukdalam, sebaiknya menggunakan modal sendiri sebagai sumber modal usaha, meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan dan penggunaan mesin yang baik, memilih mesin yang terbaik, menciptakan produk baru atau produk yang belum terdapat di daerah lokasi usaha, memiliki catatan keuangan yang baik, mencatat nama pelanggan yang mengutang dan jumlah utang.

Kata Kunci: *Modal Usaha; Karakteristik; Keberhasilan Usaha*

Abstract

The aim of this study is to determine the influence of venture capital and entrepreneurial characteristics on the success of printing and photocopying businesses in Telukdalam district. The research method used is quantitative. The results of this study can be summarized as follows: the venture capital variable has a non-significant influence on the success of printing and photocopying businesses in Telukdalam district, with a significance value of $0.086 > 0.05$. The entrepreneurial characteristics variable shows a positive and significant influence on the success of printing and photocopying businesses in Telukdalam district, with a significance value of $0.002 < 0.05$. Together, both venture capital and entrepreneurial characteristics have a positive and significant influence on the success of printing and photocopying businesses in Telukdalam district, with a significance value of $0.000 < 0.05$. To enhance the success of printing and photocopying businesses in Telukdalam district, it is recommended to use personal funds as a source of venture capital, improve knowledge in the maintenance and use of equipment, select the best equipment, create new products or products not yet available in the area, maintain good financial records, and keep track of customer names and outstanding debts.

Keywords: *Working Capital; Entrepreneurial Characteristics; Business Success*

A. Pendahuluan

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tidak saja jumlahnya di Indonesia mendominasi, tetapi juga UMKM dapat lebih bertahan dari terpaan krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah yang sangat strategis dan tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala.

Keberhasilan dan kegagalan dalam dunia usaha secara substansi merupakan dua hal yang berbeda. Menurut Liswati (2018:47) "definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya". Menurut Santoso (2021:15) "keberhasilan usaha adalah apabila seorang wirausaha dapat menghitung dan menanggulangi risiko usaha". Kemudian menurut Miftah dan Pangiuk (2020:154) "keberhasilan usaha adalah suatu kondisi dan keadaan dimana usaha yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya serta dapat tercapai tujuan yang diharapkan". Usaha dikatakan berhasil apabila mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.

Salah satu masalah tersulit dalam proses pendirian usaha adalah mendapatkan modal. Menurut Budiono (2018:59) "Modal usaha berupa uang akan digunakan untuk membiayai investasi atau biasa disebut biaya tetap (*fixed cost*) maupun untuk membiayai modal kerja atau biasa disebut modal tidak tetap (*variable cost*)". Menurut Wenur dkk (2023:157) "modal usaha dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pendanaan perusahaan dimana pihak yang memasukkan dana menjadi pemilik usaha dan berhak memperoleh deviden sesuai dengan besaran dana yang disetor sebagai modal dalam perusahaan". Menurut Suhaili (2023:41) "modal usaha merupakan aset baik berupa barang-barang atau dan yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis". Modal usaha merupakan bagian utama yang harus ada sebelum memulai untuk menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Menurut Rafidah (2020:17) "modal usaha adalah sejumlah uang yang digunakan untuk kegiatan operasional sebuah usaha atau bisnis". Selanjutnya menurut Sim (2022:149) "modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha aspek penting lain dalam berwirausaha adalah SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, organisasi atau legalitas hukum".

Selain modal untuk mencapai keberhasilan usaha juga tidak bisa terlepas dengan karakteristik kewirausahaan. Tentang karakter seseorang, menurut para

ahli, menurut Utami, dkk (2022:7) “karakteristik wirausaha dapat diartikan bahwa perilaku, sikap, karakteristik khas dan tindakan seseorang untuk membuat serta mewujudkan perjuangan menggunakan inovatif”. Selanjutnya, menurut Suryana dan Bayu (2013:66) “karakter wirausaha merupakan tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan; akhlak; atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain”. Kemudian menurut Sumardhi dan Laily (2018) “karakteristik wirausaha adalah sifat atau tingkah laku wirausaha dengan jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mampu mencari peluang, berani mengambil resiko dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya yang menjadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Seorang wirausaha merupakan individu yang mempunyai ciri dan watak untuk berprestasi lebih tinggi dari kebanyakan individu-individu lainnya. Menurut Yusran, dkk (2023:15) “Memaknai bahwa karakteristik wirausaha sebagai sifat-sifat, sebagai modal dasar internal para (calon) wirausaha untuk berani mengambil resiko untuk berbisnis secara kreatif dan inovatif, untuk dapat mencapai kinerja keuangan (mencapai keuntungan) dan berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian diwilayahnya”. Menurut HS, dkk (2021:26) “karakteristik wirausaha adalah sesuatu yang berhubungan dengan

watak, perilaku, tabiat sikap wirausahawan terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Karakteristik seorang wirausaha yang baik, akan membawa ke arah kebenaran dan keselamatan”.

Didukungnya dengan kondisi perekonomian global yang semakin berkembang tidak dapat dipungkiri perkembangan usaha percetakan dan fotocopy ini juga semakin berkembang dan menjamur dimana-mana. Wilayah Kecamatan Telukdalam merupakan salah satu wilayah yang produktif, karena terdapat beberapa sekolah, perkantoran, perguruan tinggi. Banyaknya sekolah yang didirikan mulai dari PAUD hingga SMA, instansi pemerintah (perkantoran), dan perguruan tinggi di Kecamatan Telukdalam menjadi peluang bagi para pengusaha untuk membuka jasa percetakan dan fotokopi dengan dilengkapi ATK untuk kebutuhan para siswa, pekerja kantor dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Dengan adanya usaha tersebut dapat membantu mereka untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah dan cepat. Dalam mendirikan usaha fotokopi dan percetakan tentunya membutuhkan modal yang cukup besar untuk pembelian mesin fotokopi, printer, mesin cetak, sewa gedung, belanja ATK dan Sumber Daya Manusia (SDM) harus mampu menggunakan dan memanfaatkan mesin-mesin yang ada.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut diatas di duga keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di kecamatan Telukdalam di pengaruhi modal usaha dan karakteristik wirausaha. Selanjutnya penelitian terdahulu berkaitan dengan variabel yang akan di teliti memiliki hasil dimana berdasarkan penelitian yang di lakukan Apriliani dan Widiyanto (2018) bahwa ada pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan Istikomah dkk (2018) menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Kudratul Alam dan Efendi (2021) menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kemudian penelitian yang dilakukan Thoyibah dan Yuniarto (2022) Menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi wirausaha dan lokasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selain itu penelitian yang dilakukan Yuzakhri dkk (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap

Keberhasilan Usaha Percetakan dan Fotokopi di Kecamatan Telukdalam"

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha Percetakan dan Fotokopi di Kecamatan Telukdalam, 2) untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha Percetakan dan Fotokopi di Kecamatan Telukdalam, 3) untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha Percetakan dan Fotokopi di Kecamatan Telukdalam.

Menurut Wardani dan Dewi (2020) pengukuran modal usaha diukur dengan 3 indikator yaitu:

- Memiliki modal. Modal usaha harus dimiliki oleh pelaku usaha karena modal merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi.
- Kemudahan akses mendapatkan modal. modal bisa berasal dari diri sendiri maupun dari pihak lain, seperti bank maupun non bank.
- Besarnya modal. pendapatan usaha akan meningkat seiring dengan peningkatan modal usahanya, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, ketika modal usaha rendah, pendapatannya akan turun dan keuntungannya akan lebih rendah.

Menurut Anatan dan Ellitan (2023:33) ada beberapa indikator karakteristik kewirausahaan yaitu:

- a. Ulet
- b. Tidak mudah putus asa
- c. Kreatif
- d. Inovatif
- e. Memiliki komitmen menjaga kualitas produk
- f. Rela berkorban

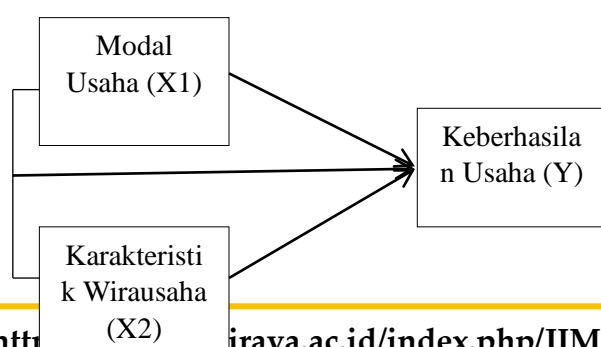
Menurut Nurcahaya dkk (2023:31-33) ada lima indikator keberhasilan usaha, yaitu:

- a. Kinerja keuangan
- b. Kebutuhan pelanggan
- c. Kualitas produk dan layanan
- d. Inovasi dan kreativitas

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diasumsikan sebagai informasi dalam bentuk pernyataan "bilangan" yang didasarkan pada hasil perhitungan. Sumber data yaitu data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan. Skema atau desain penelitian dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian



Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Asari, dkk (2023:106) "sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga dalam penelitian ini, sampel yang dipaki yaitu seluruh pemilik usaha Percetakan dan Fotokopi di Kecamatan Telukdalam sejumlah 32.

Variabel Y pada penelitian ini adalah keberhasilan usaha. Menurut Lestari dan Mursid (2019:9) "keberhasilan usaha merupakan suatu kondisi persesuaian antara rencana, proses pelaksanaan dan hasil yang dapat dicapai dengan merumuskan tujuan usaha dan pemahaman tentang hakikat dan makna berusaha".

Variabel X_1 pada penelitian ini adalah modal usaha. Menurut Wenur dkk (2023:157) "modal usaha dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pendanaan perusahaan dimana pihak yang memasukkan dana menjadi pemilik usaha dan berhak memperoleh deviden sesuai dengan besaran dana yang disetor sebagai modal dalam perusahaan".

Variabel X_2 penelitian ini adalah karakteristik wirausaha. Menurut HS, dkk (2021:26) "karakteristik wirausaha adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak, perilaku, tabiat sikap wirausahawan terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin.

Karakteristik seorang wirausaha yang baik, akan membawa ke arah kebenaran dan keselamatan”.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Telukdalam yang juga menjadi Ibu Kota dari Kabupaten Nias Selatan, yang berada diujung selatan pulau Nias Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan objek penelitian para pengusaha Percetakan dan Fotokopi di Kecamatan Telukdalam. Jumlah pengusaha percetakan dan fotokopi yang dijadikan responden sebanyak 32 unit usaha. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Data-data ini di peroleh dari hasil penyebaran angket kepada para pengusaha percetakan dan fotokopi yang ada di Kecamatan Telukdalam.

Hasil penelitian digunakan untuk membuktikan derta menjawab rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di Kecamatan Telukdalam secara parsial dan simultan. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha, dapat dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel. 1 coefficient di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Unstandardized Coefficients		
1 (Constant)	7.266	8.262	.879	.386	
modal usaha	.271	.152	1.777	.086	
karakteristik wirausaha	.561	.168	3.347	.002	

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber: Hasil olahan peneliti 2026, windows SPSS 22

Berdasarkan tabel 1. hasil penelitian pada pengujian hipotesis secara parsial bahwa nilai $t_{hitung} 1,777 > t_{tabel} 1,549$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,086, *degree of freedom* (df) $(n-k-1) (32-2-1) = 29$ sehingga peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara modal usaha terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di kecamatan Telukdalam.

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis secara parsial bahwa nilai $t_{hitung} 3.347 > t_{tabel} 1,549$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,002, *degree of freedom* (df) $(n-k-1) (32-2-1) = 29$. Sehingga peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh signifikan antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di kecamatan Telukdalam.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha, dapat dilakukan dengan menggunakan uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a			
	Sum of Squares	df	F	Sig.
1 Regression	91.049	2	10.402	.000 ^b

Residual	126.920	29
Total	217.969	31

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha
 b. Predictors: (Constant), karakteristik wirausaha, modal usaha

Sumber: Hasil olahan peneliti 2026, windows SPSS 22

Berdasarkan tabel 2. hasil penelitian bahwa nilai $F_{hitung} 10.402 > F_{tabel} 3.328$ pada df numerator 2, df deminator 29 pada $\alpha = 5\%$ (0,000). Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha percetakandan fotokopi di kecamatan Telukdalam.

Sedangkan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha dapat diketahui melalui perhitungan koefisien determinasi parsial (R^2) dapat dilihat pada tabel 3. Dibawah:

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.646 ^a	.418	.378

a. Predictors: (Constant), karakteristik wirausaha, modal usaha
 b. Dependent Variable: keberhasilan usaha

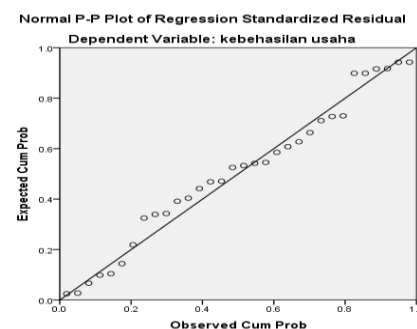
Sumber: Hasil olahan peneliti windows 22

Berdasarkan tabel 3. hasil pengolahan data penelitian bahwa nilai R_{square} (R^2) sebesar 0,418 artinya modal usaha dan karakteristik wirausaha hanya mampu menjelaskan variabel keberhasilan usaha sebesar 41,8% sedangkan 52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi linear berganda, maka dilakukan uji persyaratan untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik. Model-model asumsi klasik diuji menggunakan: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dan melihat *normal probability plot*. Uji *statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Dari uji statistik tersebut menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini sebesar 0,101 dan *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal. Selain menggunakan uji *statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Hasil analisis SPSS 22 diperoleh *plot of regression standarized residual* yang terlihat pada gambar berikut :

Gambar 2. Normal Probability Plot



Sumber : Hasil olahan peneliti 2026, windows SPSS 22

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik,

karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance* pada output SPSS. Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Tolerance	Collinearity Statistics	VIF
1 (Constant)	7.266	8.262			
X1	.271	.152	.268	.885	1.131
X2	.561	.168	.504	.885	1.131

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

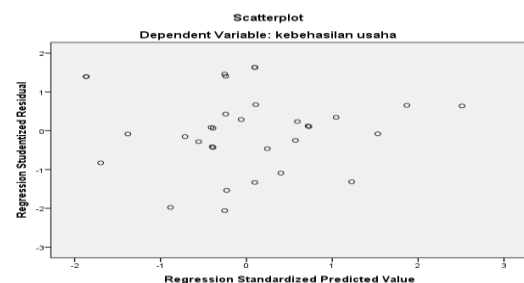
Sumber : Hasil olahan peneliti 2026, windows SPSS 22

Berdasarkan tabel 4. hasil analisis data penelitian bahwa nilai VIF (*Fariance Inflation Factor*) sebesar 1,131 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,885 mendekati 1, untuk semua variabel bebas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu

pengamata ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot*. Pengujian ini juga bisa dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olahan peneliti 2026, windows SPSS 22

Berdasarkan gambar 3 hasil penelitian terlihat gambar *scatter plot* bahwa tidak membentuk pola tertentu atau teratur dari titik yang ada. hal ini dapat peneliti menyimpulkan bahwa model regresi bebas dari uji asumsi klasik dan telah memenuhi asumsi dasar bahwa variansi residual sama untuk semua pengamatan.

Dari hasil output uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas diketahui bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi dan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Melalui pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa model regresi yang

didapat dalam penelitian ini telah memenuhi syarat *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 22 di peroleh hasil yang terangkum pada tabel 5. Di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.266	8.262		.879	.386
X1	.271	.152	.268	1.777	.086
X2	.561	.168	.504	3.347	.002

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber : Hasil olahan peneliti 2026, windows SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 5. Pada kolom *unstandardized coefficients B* diperoleh koefisien untuk variabel bebas yaitu modal usaha (X_1) sebesar 0,271, dan variabel karakteristik wirausaha (X_2) sebesar 0,561 dengan konstanta 7,266. Dengan demikian, dapat dihasilkan perumusan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,266 + 0,271 X_1 + 0,561 X_2$$

Interprestasi hasil persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut. 1) Konstanta (a)= 7,266 menunjukkan nilai keberhasilan usaha tetap. ketika modal usaha dan karakteristik wirausaha sama dengan nol. 2) Koefisien regresi modal usaha (X_1) = 0,271 Menunjukkan nilai keberhasilan usaha akan meningkat ketika nilai karakteristik wirausaha naik 1 satuan.

3) Koefisien regresi karakteristik wirausaha (X_2) = 0,561 menunjukkan nilai keberhasilan usaha usaha meningkat ketika nilai karakteristik wirausaha naik 1 satuan.

4) Apabila nilai X_1 dan nilai X_2 turun atau kurang dari 1 (satu) maka nilai Y menurun.

D. Penutup Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Variabel modal usaha memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di Kecamatan Telukdalam. 2) Variabel karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di Kecamatan Telukdalam. 3) Variabel modal usaha dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi di Kecamatan Telukdalam.

Saran

sebagai saran pada penelitian ini adalah:

1) Untuk meningkatkan keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi, sebaiknya menggunakan modal sendiri sebagai sumber modal usaha dari pada modal pinjaman, supaya tidak ada beban perusahaan untuk biaya, seperti bunga atau biaya administrasi. 2) Untuk mendapatkan modal usaha percetakan dan fotokopi, dapat dilakukan beberapa cara seperti mencari investor, memanfaatkan tabungan pribadi dan mencari rekan bisnis. 3) untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik pada percetakan dan fotokopi

pelaku usaha perlu meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan dan penggunaan mesin yang baik serta memilih mesin yang terbaik untuk usaha. 4) untuk meningkatkan keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi, pelaku usaha perlu menciptakan produk baru atau produk yang belum terdapat di daerah lokasi usaha, seperti cetak kalender, cetak buku, cetak stiker dan mendesain. 5) Untuk meningkatkan keberhasilan usaha percetakan dan fotokopi memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pelanggan adalah hal paling penting, maka pelaku usaha perlu menyediakan sarana dan prasarana seperti kursi, kipas angin dan sebagainya. 6) Untuk mempertahankan dan meningkatkan laba usaha percetakan dan fotokopi, perlu memiliki catatan keuangan dengan baik, mencatat nama pelanggan yang mengutang dan jumlah utang.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*, 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Anatan, Lina, and Lena Ellitan. 2023. *Pengembangan Relisiensi UMKM: Perspektif Strategis*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Apriliani, Miftahul Fatwa, and Widiyanto. 2018. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik." *Economic Education Analysis Journal* 7(2): 761–76.
- Budiono, I Nyoman. 2018. *Kewirausahaan*. Gowa Sulawesi selatan: Aksara Timur.
- Buulolo, S. D. A. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Buket Bunga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ud. Aine Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 158-169. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1456>
- Halawa, N. M. (2025). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Pasar Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 15-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3239>
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>

- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119-130. <https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>

- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnv1_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>

- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. Serumpun International Conference Proceedings (SICP), 1(1), 122–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- HS, Sufyati et al. 2021. *Teori Dan Konsep Kewirausahaan*. Cirebon: Insania.
- Istikomah, Nur, Asrofi Langgeng Noerman Syah, and Dewi Kartika. 2018. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Akuntansi Ekonomi*: 14–15.
- Kudratul Alam, Ilham, and Joni Efendi. 2021. "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm Kuliner Di Wilayah Darmaga Bogor." *Mabiska Jurnal* 6(2): 52.
- Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 1-12.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1385>
- Liswati. 2018. *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Teknik Komputer Jaringan Untuk SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Miftah, and Ambok Pangiuk. 2020. *Budaya Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan Lokal*. ed. Yayuk Umayu. Malang.
- Ndraha, A. (2025). Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Minat Beli Sabun Seom Gum . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3238>
- Nurchahaya, Claudya, Septini Kumalaputri, and Astika Ulfah Izzati. 2023. *Pengantar Manajemen Bisnis*. Pasaman: CV. AZKA PUSTAKA.
- Rafidah. 2020. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*. Malang: Ahlimedia Press.
- Safitri, Haniyah, and Khasan Setiaji. 2018. "Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara." *Economics Education Analysis*

- Journal* 7(2): 792–800.
- Santoso, Hieronymus Budi. 2021. *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XI Semester 1*. ed. Edisi Revisi 2019. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365.
<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sim, Suryadharma. 2022. *Entrepreneurship: Pengantar Kewirausahaan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suhaili. 2023. *Mengelola Bisnis Olahan Jagung*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Sumardhi, Anik, and Nur Laily. 2018. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7: 1–16.
- Suryana, Yuyus, and Kartib Bayu. 2013. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: KENCANA.
- Thoyibah, Luluk, and Gede Adi Yuniarto. 2022. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Madiun." *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)* 10(3): 190–200.
- Utami, Dian Arlupi et al. 2022. *Kewirausahaan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Wardani, Nanda Tri, and Retno Mustika Dewi. 2020. "Pengaruh Motivasi , Kreativitas , Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha." (2018).
- Wenur, Gebriany Pirade et al. 2023. *Akuntansi Keuangan*. Bali: Intelktual Manifes Media
- Yusran, Rio Rahmat et al. 2023. *Manajemen Kewirausahaan*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Yuzakhri, Muhammad Alvin, Hendra Harmain, and Yenni Samri Juliati Nasution. 2023. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Desa Bandar Setia." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 16(1): 199–208.